

BAB IV

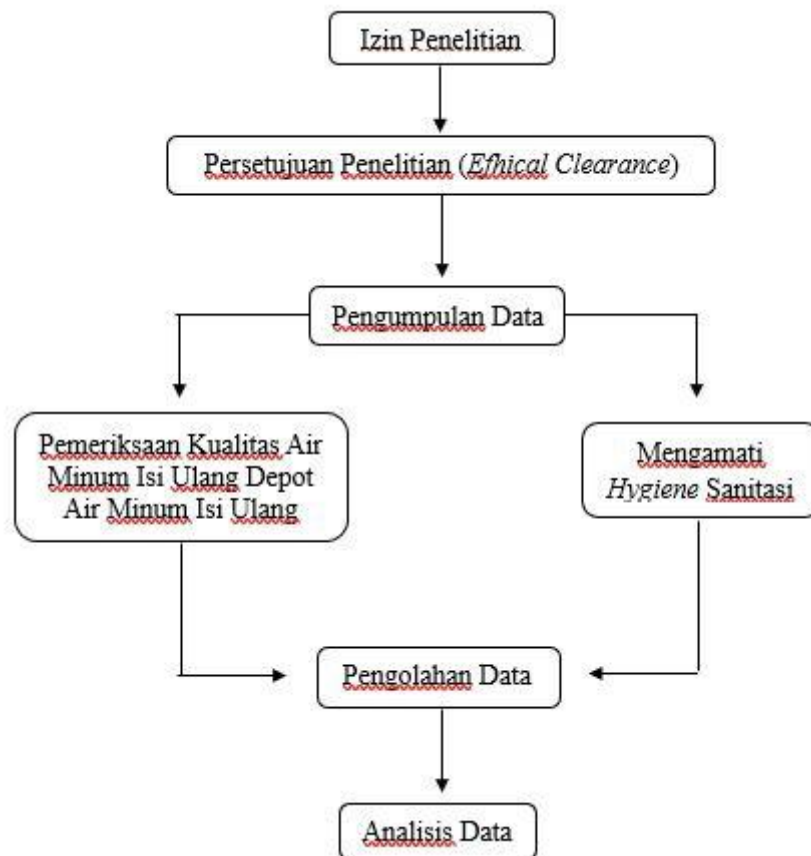
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survei yang bersifat deskriptif analitik yaitu dengan mengobservasi keadaan *hygiene* sanitasi dan pemeriksaan kualitas air minum Depot Air Minum dengan parameter mikrobiologi yang dilakukan pemeriksaan E. Coli dan *Coliform* serta menganalisis hubungan antara variabel *hygiene* sanitasi dengan kualitas air minum isi ulang di Puskesmas III Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, adapun alur penelitian yang dimana merupakan suatu tahapan atau prosedur penelitian yang telah dilaksanakan. Dari pengertian tersebut peneliti telah menyusun tahapan yang telah dilakukan selama penelitian agar penelitian yang dilakukan jelas dengan tahapan – tahapan yang telah disusun peneliti, maka dari itu berikut tahap atau alur dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar, sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3:



Gambar 3
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Depot Air Minum yang tersebar di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April Tahun 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam populasi ini dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang telah menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Depot Air Minum di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan sebanyak 32 DAM, yang dimana Depot Air Minum tersebar pada 2 Desa, yaitu : Desa Pemogan dan Desa Serangan.

2. Sampel

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti (Sugiyono, 2013). Unit analisis pada penelitian ini adalah air minum pada Depot Air Minum di Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar.

b. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik bagian dari populasi, digunakan untuk penelitian yang nantinya kesimpulan dari penelitian tersebut berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan jumlah 32 sampel Depot Air Minum yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Dari masing – masing Depot Air Minum telah diambil sebanyak 1 botol dengan jumlah sampel 32 Depot Air Minum. Seluruh sampel penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Depot Air Minum yang ada di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan
 - b) Bersedia menjadi sampel dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*
 - c) Mudah dijangkau oleh peneliti
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Tidak bersedia menjadi sampel penelitian
 - b) Keterbatasan teknis (biaya, waktu)
 - c) Pemilik depot tidak ada di tempat

Tabel 3
Jumlah Sampel DAM Desa Pemogan dan Kelurahan Serangan

No	Desa	Jumlah DAM	Jumlah Sampel
1	Pemogan	31	31
2	Serangan	1	1
Total		32	32

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling non probability yaitu total sampling. Non probability artinya setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel (Sugiyono, 2013),. Teknik purposive sampling adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu (Masturoh dan Anggita, 2018), Teknik ini biasanya digunakan karena adanya beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat menjangkau sampel yang besar dan jauh.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data penelitian

a. Data primer

Data primer di peroleh dari hasil pengukuran keadaan *hygiene* sanitasi Depot Air Minum di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Pertama data diperoleh dengan observasi langsung menggunakan lembar observasi untuk melakukan pemeriksaan keadaan sanitasi tempat depot, keadaan sanitasi peralatan depot dan *hygiene* penjamah atau karyawan Depot Air Minum di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Data primer yang kedua yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel di laboratorium mengenai keberadaan bakteri *E.Coli* dan *Coliform* yang terkandung di dalam air minum isi ulang.

b. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari hasil wawancara menggunakan lembar wawancara mengenai pengetahuan *hygiene* sanitasi pemilik atau penjamah serta dokumen – dokumen Depot Air Minum tentang keterangan laik *hygiene* sanitasi dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, surat tanda ijin usaha, surat jaminan pasok air baku dari DAM atau dari perusahaan yang memasok air baku, dan surat hasil uji air yang dihasilkan dari laboratorium pemeriksaan kualitas air yang ditunjuk oleh Pemerintah Kota.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik atau penjamah Depot Air Minum sebagai responden terkait dengan data yang akan dikumpulkan, dengan menggunakan kuisioner.

b. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung kepada setiap Depot Air Minum yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan, dengan menggunakan kuisioner.

c. Hasil pemeriksaan kualitas bakteriologis air minum

Data hasil pemeriksaan kualitas bakteriologis air minum isi ulang di Puskesmas III Denpasar Selatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- a. Kuisioner yang digunakan untuk mengukur keadaan *hygiene* sanitasi Depot Air Minum
- b. Notebook dan alat tulis untuk mencatat
- c. Kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti fisik

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh, dapat di analisis melalui langkah – langkah, sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register.

b. *Entry Data*

Entry Data merupakan data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode data variabel.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

e. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). *Analisis univariat* dalam penelitian ini adalah sanitasi tempat, sanitasi peralatan dan *hygiene* penjamah terkait dengan keberadaan bakteri *E.Coli* dan *Coliform* dalam air minum isi ulang Depot Air Minum sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023.

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan *hygiene* sanitasi dengan kualitas bakteriologis air minum pada Depot Air Minum.

Uji analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikan (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikan maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang meyakinkan antara variabel. Jika nilai (sig) lebih kecil ($<0,05$) maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak atau hubungan antara variabel.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coeffisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut seperti tabel dibawah :

Tabel 4
Interval *Coeffisien Contingency* (CC)

Interval Koefisien <i>Contingency</i> (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2017)

G. Etika penelitian

Penelitian ini menghormati hak – hak subjek, untuk itu prinsip etika di terapkan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Peneliti akan menjelaskan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan setelah penjelasan.

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek akan mendapatkan perlakuan yang sama.